

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMK Aisyiyah Palembang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Aisyiyah Palembang berlokasi di Jalan Kol. H. Burlian No.1032 KM 7,5 Palembang dengan luas bangunan keseluruhan: 880 M². Sekolah ini memiliki beberapa ruang diantaranya ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang staf dan beberapa ruang lainnya. Sejarah singkat berdirinya SMK Aisyiyah Palembang dan mulai menerima siswa baru pada tahun 2010 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sumatera Selatan No. 421.3/540-SK/26.8/PN/2010 pada tanggal 20 April 2010.¹¹⁸

Tabel 4.1
Daftar Nama-Nama Beserta Jumlah
di SMK Aisyiyah Palembang

No.	Nama	Jumlah
1.	Kepala Sekolah	1
2.	Wakil Kepala Sekolah	4
3.	Guru Tidak Tetap	26
5.	Siswa Kelas 1, 2, dan 3	177

¹¹⁸ Dokumentasi Sekolah, diambil dari TU SMK Aisyiyah Palembang, Pada Jum'at 13 Agustus 2021.

Tabel 4.2
Daftar Staff Kepegawaian di
SMK Aisyiyah Palembang

No	Nama	Jumlah
1.	Kepala Tata Usaha	1
2.	Staff Tata Usaha	1
3.	Bendahara	1
4.	Pegawai Tidak Tetap	7

2. Identitas SMK Aisyiyah Palembang

Nama sekolahn SMK Aisyiyah Palembang beralamat di Jl. Kol H. Burlian No. 1032 Kel. Karya Baru Kec. Alang-Alang Lebar Kotamadya Palembang Provinsi Sumatera Selatan No telepon (0711) 421553. SMK Aisyiyah Palembang ini berstatus swasta yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, berakreditasi A yang didirikan pada tanggal 20 April 2010 sesuai dengan SK Pendirian No. 421.3/540-SK/26.8/PN/2010 yang dipimpin oleh Kepala Yayasan Pimpinan Wilayah Aisyiyah Sumatera Selatan berada di alamat Jl. Jend. Sudirman Komp Sekolah Muhammadiyah Palembang Sumatera Selatan.

Yang dikelola oleh Kepala Sekolah Bapak. Muhammad Deni, S.Pd., terdiri dari 4 wakil kepala sekolah diantaranya yaitu Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas Ibu. Sri Hidayati, S.Si, M.Kes., Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Ibu. Monalisa Harista, S.Pd., Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Ibu. Melati Ireng Sari, MT., dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana Ibu Fini Mulyani, S.Pd., memiliki bendahara sekolah bernama Ibu. Ismi Larasati, A.Md., SMK Aisyiyah Palembang ini menggunakan kurikulum KTSP-K.13. Status gedung dan status tempat penyelenggara PMB SMK Aisyiyah Palembang ini berstatus milik pribadi yang mempunyai sifat gedung permanen dengan luas bangunan keseluruhan 880 M2, bersertifikat tanah hak milik No.2147. Daya listrik yang dimiliki SMK Aisyiyah Palembang berjumlah >15.000 watt, dalam keperluan

penerangan berjumlah > 1.240 Watt dan dalam keperluan praktek berjumlah 1.050 Watt.¹¹⁹

3. Keadaan Guru dan Tenaga Kepegawaian SMK Aisyiyah Palembang

Guru adalah sosok yang berperan sangat penting dalam proses pembelajaran, dikarenakan guru mempunyai peran dalam memberikan, menanamkan ilmu pengetahuan baik itu secara kognitif, afektif dan psikomotorik yang akan diberikan kepada peserta didik. Hal tersebut tidak terlepas juga oleh peran awal berdirinya SMK Aisyiyah Palembang ini yang dimulai pada tahun 2010-2021 kepala sekolah yaitu Drs. H. Yasak Ali, M.M., setelah itu tepatnya pada tanggal 5 Agustus 2021 sampai dengan sekarang kepala sekolah diserahkan jabatan pada Bapak. Muhammad Deni, S.Pd., Untuk jumlah guru dengan mata pelajaran yang ada di SMK Aisyiyah Palembang dan jumlah jam mata pelajaran diantaranya sebagai berikut:¹²⁰

Tabel 4.3
Data Guru SMK Aisyiyah Palembang

No	Mata Pelajaran	Jumlah Mata Pelajaran	Jumlah Guru
1.	Matematika	36 Jam	3 Orang
2.	TDPL Kimia dan Asas Teknik Kimia	11 Jam	1 Orang
3.	Operasi Teknik Kimia	24 Jam	2 Orang
4.	Sejarah	9 Jam	1 Orang
5.	PPKN	24 Jam	2 Orang
6.	Bahasa Indonesia	29 Jam	2 Orang
7.	Bahasa Inggris	30 Jam	2 Orang
8.	Bahasa Arab	18 Jam	2 Orang
9.	Pelayanan Farmasi	48 Jam	2 Orang
10.	Fisika	7 Jam	1 Orang
11.	Dasar-Dasar Kefarmasian	22 Jam	1 Orang
12.	Proses Industri Kimia	18 Jam	1 Orang
13.	Pendidikan Agama Islam	36 Jam	2 Orang
14.	Seni Budaya	50 Jam	1 Orang
15.	Penjaskes	36 Jam	2 Orang
16.	Kimia	35 Jam	3 Orang

¹¹⁹ Dokumentasi Sekolah, diambil dari TU SMK Aisyiyah Palembang, Pada Jum'at 13 Agustus 2021.

¹²⁰ Dokumentasi Sekolah, diambil dari TU SMK Aisyiyah Palembang, Pada Jum'at 13 Agustus 2021.

17.	Biologi dan Dasar-Dasar Mikrobiologi	8 Jam	1 Orang
18.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	8 Jam	1 Orang
19.	Farmakologi	24 Jam	2 Orang
20.	Farmakognosi	20 Jam	1 Orang
21.	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	30 Jam	1 Orang
22.	Analisis Kimia Dasar dan Alat Industri Kimia	12 Jam	1 Orang
23.	Bimbingan Konseling	177 Siswa	2 Orang
Jumlah			37 Orang

Adapun jumlah seluruh guru dan staff kepegawaian SMK Aisyiyah Palembang. Guru laki-laki berjumlah 10 orang dan jumlah guru perempuan berjumlah 26 orang sedangkan staff kepegawaian untuk laki- laki berjumlah 3 orang dan staff kepegawaian perempuan berjumlah 7 orang. Total jumlah guru dan staff kepegawaian laki-laki berjumlah 13 orang dan total jumlah guru dan staff kepegawaian perempuan berjumlah 33 orang. Dengan hasil total keseluruhan baik guru maupun staff kepegawaian SMK Aisyiyah Palembang berjumlah 46 orang. Adapun daftar nama guru dan staff kepegawaian SMK Aisyiyah Palembang diantaranya sebagai berikut:¹²¹

Tabel 4.4
Daftar Nama Guru dan Staff Kepegawaian
SMK Aisyiyah Palembang

No	Nama	NBM	Mata Pelajaran	Jabatan
1.	Muhammad Deni, S.Pd.	130889	Sejarah	Kepsek dan Guru
2.	Monalisa Harista, S.Pd	130884	Matematika	Waka Kurikulum dan Guru
3.	Sri Hidayati, S.Si., M.Kes	110321	Farmakologi	Waka Humas dan Guru
4.	Melati Ireng Sari, M.T	140583	Operasi Teknik	Waka Kesiswaan dan Guru
5.	Fini Mulyani, S.Pd		MTK	Waka Sarpras dan Guru
6.	Hernayati Putri, S.Pd		PPKN	Guru
7.	Sulasmī, S.Pd	140583	Bahasa Indonesia	Staff Kurikulum dan Guru
8.	Deby Melina, S.Pd	130885	Bahasa Inggris	Kepala Perpustakaan dan Guru
9.	Fathia Nurhasana,	130885	Pelayanan	Kaprog Farmasi dan Guru
10	Yusnidar, S.Pd.		Fisika	Guru
11	apt. Muhlis, S.Si	130887	Dasar-Dasar	Kepala Lab Farmasi dan Guru
12	Ari Wijaya, S.T		Kimia	Kepala Lab Kimia dan Guru
13	Ersi Dwi Oktasari, S.Pd		BK	Pembina Eskul dan Guru
14	Novira Handayani, S.Pd		BK	Guru
15	Puspita Sari, S.Pd	130889	PAI	Guru dan Pembina Eskul
16	Rosdiana, S.Pd		PPKN	Guru
17	Alfiranggie Tirayoh, S.Pd		Bahasa Indonesia	Guru
18	Pujo Satrio Utomo, S.Pd.		Seni Budaya	Guru

¹²¹ Dokumentasi Sekolah, diambil dari TU SMK Aisyiyah Palembang, Pada Jum'at 13 Agustus 2021.

19	Rizky Firmansyah, S.Pd		Matematika	Guru
20	Dwi Yulianasari, S.Pd., MM	130889	Bahasa Inggris	Guru dan Pembina IPM
21	Iriandi, S.Tr.T		Operasi Tek. Kimia	Guru
22	Resta Yolanda, M,Pd		Penjaskes	Guru
23	Harum Windijayanti, S.Pd		Penjaskes	Guru
24	Maulana Hidayat, S.Pd		Bahasa Arab	Guru
25	Achmad Zulfi, S.Pd		PAI	Guru
26	Nurlaila Radani, S.Ag		Bahasa Arab	Guru
27	Nur Rahmadhani, S.Pd		Kimia	Guru
28	Nurhasanah, M.Pd	130885	Biologi dan	Guru
29	apt. Voni Cherli, S.Farm		Farmakologi dan	Guru
30	apt. Anita Rahmatunnisa,		Farmakognosi	Guru
31	apt. Muhammad Aprian		Pelayanan	Guru
32	Ferri S.Si		Operasi Teknik	Guru
33	Sri Suharyani, S.Pd		Produk Kreatif	Guru
34	Melda Dwitasari, M.T.		Analisis Kimia	Guru dan Kaprog Kimia
35	Dhika Uljannah, S.T		TDPL, asas kimia	Guru
36	Dini Sri Octaviani, S.Pd		Kimia	Guru
37	Dewi Ana Handayani, S.Pd.			Kepala Tata Usaha
38	Yulis Yuliana, S.Pd			Staff Tata Usaha
39	Ismi Larasati, A.Md			Bendahara
40	Febiyanto Lesmana, A.Md			Operator dan Guru
41	Meity Fazwarita, A.Md			Staff Bidang
42	Siti Hartinah Ismaresy, S.E			Pustakawan
43	Guhartini, A.Md			Asisten Lab Kimia
44	Rani Aprilia, S.Pd			Guru Piket
45	Aldo Septariyanto			Staff Sarpras
46	Sardi			Petugas Keamanan

4. Keadaan Peserta Didik SMK Aisyiyah Palembang

Peserta didik ialah subjek utama dalam proses pembelajaran, selain itu berhasil atau tidaknya sebuah pembelajaran indikatornya ialah dari peserta didik itu sendiri. Adapun jumlah seluruh kelas baik itu kelas X, XI, dan XII Farmasi dan kelas X, XI, dan XII Kimia Industri di SMK Aisyiyah Palembang diantaranya sebagai berikut:¹²²

¹²² Dokumentasi Sekolah, diambil dari TU SMK Aisyiyah Palembang, Pada Jum'at 13 Agustus 2021.

**Tabel
4.5
Jumlah Seluruh Kelas SMK Aisyiyah
Palembang**

No	Kelas		Jumlah
1.	X Farmasi = 2	X Kimia Industri = 1	3
2.	XI Farmasi = 2	XI Kimia Industri = 1	3
3.	XII Farmasi = 2	XII Kimia Industri = 1	3
Jumlah			9

Adapun jumlah keseluruhan peserta didik di SMK Aisyiyah Palembang diantaranya sebagai berikut:¹²³

**Tabel 4.6
Jumlah Seluruh Peserta Didik di SMK Aisyiyah Palembang**

No	Kompetensi Keahlian	Kelas	Jumlah Peserta Didik			Total Kejuruan
			L	P	Total	
1.	Kimia Industri	X	1	5	6	6
2.	Farmasi	X.1	3	30	33	33
3.	Farmasi	X.2	0	0	0	
4.	Kimia Industri	XI	2	8	10	10
5.	Farmasi	XI.1	4	26	30	52
6.	Farmasi	XI.2	1	21	22	
7.	Kimia Industri	XII	3	17	20	20
8.	Farmasi	XII.1	2	26	28	56
9.	Farmasi	XII.2	2	26	28	
Jumlah Peserta Didik			18	159	177	

¹²³ Dokumentasi Sekolah, diambil dari TU SMK Aisyiyah Palembang, Pada Jum'at 13 Agustus 2021.

Adapun daftar nama peserta didik kelas XII Kimia Industri SMK Aisyiyah Palembang diantaranya sebagai berikut:¹²⁴

Tabel 4.7
Daftar Nama-Nama Peserta Didik
Kelas XII Kimia Industri SMK Aisyiyah Palembang

No.	NIS	NAMA	L/P
1.	0568	Alyessa Nurul Hidayat	P
2.	0570	Andini Putri	P
3.	0573	Arsy Aisy Wati	P
4.	0575	Aulya Loreza Putri	P
5.	0581	Dhea Aulia	P
6.	0584	Dinda Anggraini	P
7.	0589	Eni Sefira	P
8.	0591	Gimaya Dias Sarah	P
9.	0592	Hendri Yadi	L
10.	0599	M. Rizky Oktafiansyah	L
11.	0601	Marcella Lydia Utami	P
12.	0609	Nabila Putri	P
13.	0611	Nadia	P
14.	0622	Putri Wulandari	P
15.	0623	Rafika Imtiyazi Alya	P
16.	0624	Rama Okta Reza	L
17.	0633	Sarah Azzahra	P
18.	0637	Siti Ayunda Rosalina	P
19.	0639	Susnita	P
20.	0640	Tri Putri Wulandari	P

¹²⁴ Dokumentasi Sekolah, diambil dari TU SMK Aisyiyah Palembang, Pada Jum'at 13 Agustus 2021.

5. Struktur Organisasi SMK Aisyiyah Palembang

Struktur organisasi sekolah merupakan penempatan orang-orang dalam suatu kelompok memiliki kewajiban, hak, dan tanggung jawab masing-masing untuk saling bekerjasama. Struktur organisasi SMK Aisyiyah Palembang tersebut sebagai berikut:¹²⁵

Pimpinan Wilayah Aisyiyah Sumatera Selatan menempati posisi tertinggi, kemudian di bawahnya diikuti oleh BPH Kepala, kemudian di bawahnya diikuti kepala sekolah yaitu Bapak Muhammad Deni, S.Pd. Waka Kesiswaan Ibu Melati Ireng Sari, M.T. Waka Kurikulum Ibu Monalisa Harista, S.Pd. Waka Saprasi Ibu Fini Mulyani, S.Pd. Waka Humas Ibu Sri Hidayati, S.Si., M.Kes. Tata Usaha Ketua Koordinator Ibu Dewi Ana, A.Md. anggota Ibu Yulis Yuliana, S.Pd. Bapak Febiyanto Lesmana, A.Md. Keuangan Ibu Ismi Larasati, S.Ak. Pembina OSIS Ibu Dwi Yuliana Sari, S.Pd., M.M., Kaprog Farmasi Ibu Fathia N, S.Farm., Kaprog Kimia Industri Ibu Melda Dwigasari, M.T. Kepala lab komputer Bapak Febiyanto Lesmana, A.Md. Kepala lab Farmasi Bapak apt. H. Muhlis, S.Si. Kepala lab Kimia Bapak Ari Wijaya, S.T. Laboran Farmasi Ibu Sukma Ani Hidayati, Laboran Kimia Industri Ibu Guhartini, A.Md. Koordinator Perpustakaan Ibu Debi Melina, S.Pd. Pustakawanan Ibu Siti Hartina Ismaresy, S.E. Wali kelas X Ibu Yusnidar, S.Pd. Wali. Wali kelas XI.1 Ibu Dwi YS, S.Pd., M.M. Wali kelas XI. 2 Bapak Firmansyah, S.Pd. Wali kelas XII. Kimia Industri Ibu Puspita Sari, S.Pd. Wali kelas XII. 1 Farmasi Ibu apt. Voni Cherli, S.Farm dan Wali kelas XII. 2 Farmasi Ibu Anita Rachmatunnisa, kemudian diikuti oleh para guru dan siswa.

¹²⁵ Dokumentasi Sekolah, diambil dari TU SMK Aisyiyah Palembang, Pada Jum'at 13 Agustus 2021.

6. Sarana dan Prasarana SMK Aisyiyah Palembang

Sarana dan prasarana merupakan unsur yang sangat penting dalam menunjang sebuah proses pembelajaran, semakin lengkap fasilitasnya maka akan semakin efektifitas dalam pembelajarannya, diantaranya terdapat beberapa sarana dan prasarana di SMK Aisyiyah Palembang yaitu:¹²⁶

a. Sarana dan prasarana dalam fasilitas bangunan

Tabel 4.8
Daftar Nama Sarana dan Prasarana
dalam Fasilitas Bangunan di
SMK Aisyiyah Palembang

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah Ruang	Luas (m ²)	Ket
A	Ruang Pembelajaran Umum			
1.	Ruang Kelas	9	576	Baik
2.	Ruang Laboratorium Farmasi	1	120	Baik
3.	Ruang Laboratorium Kimia	1	72	Baik
4.	Ruang Laboratorium Komputer	1	144	Baik
5.	Ruang Laboratorium Simplisia	1	72	Baik
6.	Ruang Perpustakaan Konvensional	1	100	Baik
B	Ruang Khusus (Praktek)			
1.	Ruang Praktek	2	144	Baik
C	Ruang Penunjang			
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	20	Baik
2.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	18	Baik
3.	Ruang Guru	1	27	Baik
4.	Ruang Pelayanan Administrasi (TU)	1	40	Baik
5.	BP/BK	1	9	Baik
6.	Ruang OSIS	1	9	Baik
7.	UKS	1	6	Baik
8.	Ruang Ibadah / Musholah	1	81	Baik
9.	Ruang Toilet	5	27	Baik
10.	Ruang Penjaga Sekolah	1	3	Baik
11.	Ruang Gudang	1	9	Baik
12.	Ruang Kantin	1	9	Baik
13.	Ruang WC Guru/Karyawan	1	5	Baik
14.	Ruang Kamar Mandi Guru/Karyawan	1	7	Baik

¹²⁶ Dokumentasi Sekolah, diambil dari TU SMK Aisyiyah Palembang, Pada Jum'at 13 Agustus 2021.

b. Sarana dan prasarana dalam fasilitas pelengkap

Sarana dan prasarana dalam fasilitas pelengkapan ini terdiri dari meja dan kursi murid masing-masing berjumlah 250 dengan total 500, meja dan kursi guru masing-masing berjumlah 8 dengan total 16, Meja TU ada 7 dan kursi TU ada 10, lemari ada 12, locker ada 2, brankas ada 2, papan tulis *whiteboard* 9, jam dinding 15, kalkulator 6, kipas angin 6, pesawat telepon, filing kabinet, mesin pengeras, radio, horn (speaker horn), *tripod screen*, organ dan drum set masing-masing berjumlah 1, spiker salon dan laptop masing-masing ada 2, AC ada 31, komputer ada 38, printer ada 8 dan infocus ada 6, semua jenis barang tersebut dalam keadaan baik atau masih layak digunakan dalam kebutuhan di SMK Aisyiyah Palembang.¹²⁷

7. Denah Lokasi SMK Aisyiyah Palembang

Gambar 4.1
Denah Lokasi SMK Aisyiyah Palembang



¹²⁷ Dokumentasi Sekolah, diambil dari TU SMK Aisyiyah Palembang, Pada Jum'at 13 Agustus 2021.

8. Visi dan Misi SMK Aisyiyah Palembang

Dalam meraih tujuan SMK Aisyiyah Palembang memiliki visi dan misi sebagai motor penggerak dalam menjalankan kegiatan, visi dan misi SMK Aisyiyah Palembang diantaranya sebagai berikut:¹²⁸

1. Visi

Menciptakan sumber daya manusia yang Islami, profesional, berbudaya dan berakhlak mulia

2. Misi

- a. Menyiapkan siswa yang trampil di bidangnya.
- b. Menyiapkan siswa yang berkompotensi dalam dunia kerja dan mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi.
- c. Menyiapkan kader-kader Islami yang mampu menjaga nama baik almamaternya.
- d. Menyiapkan tamatan yang berbudaya serta berakhlak mulia.

9. Tujuan Program Studi SMK Aisyiyah Palembang

SMK Aisyiyah Palembang memiliki sebuah tujuan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh sekolahan, SMK Aisyiyah Palembang ini terdapat dua jurusan yaitu Farmasi dan Kimia Industri:¹²⁹

1) Jurusan Farmasi

- a. Terwujudnya kesiapan peserta didik memasuki dunia usaha / dunia Industri, serta dapat mengembangkan sikap profesional
- b. Peserta diklat setelah lulus mampu memiliki karir, kompetesnis dan mengembangkan diri didalam era globalisasi

¹²⁸ Dokumentasi Sekolah, diambil dari TU SMK Aisyiyah Palembang, Pada Jum'at 13 Agustus 2021.

¹²⁹ Dokumentasi Sekolah, diambil dari TU SMK Aisyiyah Palembang, Pada Jum'at 13 Agustus 2021.

- c. Tersedianya tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan Dunia Usaha/Dunia Industri pada saat ini atau masa mendatang
- d. Terwujudnya tamatan menjadi warga negara yang normatif, adaptif, produktif, kreatif dan inovatif
- e. Terwujudnya warga negara yang bertanggung jawab serta berkepribadian luhur menurut agama Islam
- f. Terbentuknya kader-kader muhammadiyah untuk tamatan serta mengisi jabatan dan membangun di daerahnya masing-masing.

2) **Jurusan Kimia Industri**

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik.
- b. Mendidik peserta didik agar menjadi warga yang bertanggung jawab.
- c. Mendidik peserta didik agar dapat menerapkan hidup sehat, memiliki wawasan pengetahuan dan seni.
- d. Membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten di bidang:
 - 1) Kemampuan penguasaan teknologi industri yang berkembang saat ini khususnya sektor UKM (Usaha Kecil dan Menengah).
 - 2) Kemampuan untuk RBPI (Rancang Bangun dan Perekayasa Industri), dalam Small Scale Industry.
 - 3) Kemampuan dibidang Analisis Laboratorium (RDQC).
 - 4) Dasar-dasar Pengolahan Limbah Industri (ISO 14000).
 - 5) Dasar-dasar Good Laboratory Practice (ISO Guide 25).

- 6) Dasar-dasar Good Manufacture Practice (ISO 9000).
- 7) Kemampuan kewirausahaan yang mandiri.
- 8) Kemampuan (*Home Industry*)/Industri Kimia Kecil

dengan produk-produk yang dapat dikomersilkan di pasaran.

- e. Membekali peserta didik agar mampu mengembangkan diri atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

10) Kompetensi Kelulusan SMK Aisyiyah Palembang¹³⁰

1. Kompetensi Kelulusan Jurusan Farmasi

- a. Melaksanakan Peracikan Obat
 - 1) Menjelaskan konsep kefarmasian
 - 2) Membuat sediaan serbuk
 - 3) Membuat sediaan larutan
 - 4) Menjelaskan cara pembuatan sediaan steril
 - 5) Mengidentifikasi resep
 - 6) Membuat sediaan kapsul
 - 7) Membuat sediaan emulsi
 - 8) Membuat cara pembuatan galenika
 - 9) Menjelaskan cara pembuatan infus (rebusa)
 - 10) Menggunakan alat-alat peracikan
 - 11) Membuat sediaan salep
 - 12) Membuat sediaan suspensi
 - 13) Menjelaskan pembuatan suppositoria/ovula
- b. Melaksanakan Penatalaksanaan Sediaan Farmasi

¹³⁰ Dokumentasi Sekolah, diambil dari TU SMK Aisyiyah Palembang, Pada Jum'at 13 Agustus 2021.

- 1) Melakukan penataan dan penyimpanan sediaan berdasarkan sifat dan kimia
 - 2) Melakukan pencatatan dan laporan farmasi
 - 3) Melakukan penataan dan penyimpanan sediaan farmasi berdasarkan peraturan perundang-undangan
 - 4) Menjelaskan jaringan dan sistem distribusi sediaan farmasi
- c. Melaksanakan pengelolaan perbekalan farmasi sesuai dengan kewenangannya
- 1) Melaksanakan pelayanan prima
 - 2) Pengadaan sediaan farmasi
 - 3) Menghitung harga sediaan farmasi
 - 4) Meningkatkan penjualan
- d. Melaksanakan konsep hidup sehat
- 1) Mengkomunikasikan konsep hidup sehat
 - 2) Memberikan informasi penggunaan obat
 - 3) Menginformasikan penggunaan obat

2. Kompetensi Kelulusan Jurusan Kimia Industri

Membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam:

- a. Melaksanakan Tugas/Pekerjaan yang bersifat rutin dan dapat diprediksi berdasarkan pada SOP (Standard Operational Procedure)
- b. Melakukan Proses yang sederhana dan telah ditentukan.
- c. Menilai Mutu Berdasarkan Kriteria yang telah ditentukan.
- d. Mengelola atau Mengorganisasikan suatu proses.
- e. Menentukan kriteria Penilaian terhadap suatu proses/kriteria suatu evaluasi terhadap suatu proses.
- f. Mengelola/ memelihara/ operator instrumen industri kimia.

- g. Mengelola/ operator laboratorium kimia/ Quality Control (QC)
- h. Mengelola / operator industri yang memakai proses mikrobiologi.
- i. Mengelola instalasi pengelolaan limbah industri.
- j. Berwiraswasta, misalnya dalam industri kecil kimia dan bidang usaha lainnya yang berkaitan dengan produk kimia.
- k. Mengadakan Uji Kompetensi
- l. Melaksanakan PRAKERIN di Dunia Usaha dan Dunia Industri seperti : Pabrik Kelapa Sawit, Karet,Coklat , Laboratorium Industri / Farmasi, Pertambangan dan Industri, Laboratorium, Industri Gas, Laboran PLN dan PDAM, Laboratorium Pupuk, Laboratorium Badan Lingkungan Hidup dan Laboratorium instansi-instansi yang terkait.

11) Sistem Yang Sedang Berjalan¹³¹

- a) Seluruh Kegiatan KBM dan Adminitrasi KBM di SMK Aisyiyah Palembang memanfaatkan Sistem Aplikasi Internet diantaranya:
 - 1)Pengelolaan data melalui hasil evaluasi KBM
 - 2)Pengelolaan data guru, pegawai dan siswa dalam bentuk dapodikmen
 - 3)Pengelolaan kegiatan evaluasi KBM Melalui USBK dan UNBK
 - 4)Pengelolaan data-data adminitrasi seluruh dan adminitrasi KBM lainnya.

¹³¹Dokumentasi Sekolah, diambil dari TU SMK Aisyiyah Palembang, Pada Jum'at 13 Agustus 2021.

2. Kurikulum

Sistem yang sedang berjalan di SMK Aisyiyah Palembang ialah penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi penerapan Kurikulum 13 (K-13) yang mulai diterapkan pada tahun ajaran 2015/2016 dan telah diterapkan pada keseluruhan siswa mulai dari kelas X, XI, dan XII baik itu jurusan Farmasi dan jurusan Kimia Industri. Pengimplementasiannya sudah terlihat baik dan butuh kerjasama yang lebih baik lagi antar guru agar dalam penerapannya tercapai standar dari kurikulum itu sendiri.¹³²

3. Metode

Metode dapat diartikan sebagai cara atau teknik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik agar mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Metode yang sering digunakan oleh guru PAI ialah ceramah, diskusi, dan tanya jawab.¹³³

B. Analisis Hasil Penelitian Internalisasi Nilai Karakter Jujur dan Tanggung Jawab Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Aisyiyah Palembang

Pada bab ini peneliti akan menguraikan data yang telah didapatkan dari hasil penelitian lapangan. Selanjutnya data sumber dianalisis sedemikian rupa sehingga diharapkan dengan adanya analisis ini akan menjawab permasalahan - permasalahan yang dikemukakan pada bab-bab sebelumnya. Analisis dilakukan berdasarkan dari hasil wawancara dengan informan, observasi terhadap keadaan dan tempat penelitian serta dokumentasi berupa lembar penilaian sikap, foto-foto dan arsip dari hasil wawancara kepada kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru pendidikan agama

¹³² Monalisa Harista, Waka Kurikulum SMK Aisyiyah Palembang, Palembang, *wawancara*, 16 Agustus 2021, pukul 11.30 WIB.

¹³³ Puspita Sari, Guru PAI SMK Aisyiyah Palembang, Palembang, *wawancara*, 13 Agustus 2021, pukul 11.33 WIB.

Islam, dan peserta didik di kelas XII Kimia Industri SMK Aisyiah Palembang. Meliputi bagaimana nilai karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMK Aisyiyah Palembang, bagaimana guru menginternalisasikan nilai karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMK Aisyiyah Palembang, dan bagaimana hasil internalisasi nilai karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMK Aisyiyah Palembang.

1. Nilai karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Aisyiyah Palembang.

Pada tahap ini peneliti memfokuskan bagaimana nilai karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMK Aisyiyah Palembang.

a. Berkata yang benar

Dalam hal melaporkan absensi kepada guru piket secara berkala, menyampaikan informasi sesuai kenyataan. Pertama, siswa melaporkan tugas piket harian kepada guru didominasi oleh siswa perempuan karena mereka lebih rajin. hal tersebut dibuktikan dengan menanyakan langsung kepada guru piket, dan wali kelas yang bersangkutan dan mencocokkan pada data hasil observasi dilapangan yang dilakukan peneliti. dan juga sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Puspita Sari selaku guru PAI kelas XII Kimia Industri beliau menyatakan bahwa:¹³⁴

“untuk melihat nilai kejujuran siswa-siswi kami, setelah melakukan suatu kegiatan siswa-siswi kami diwajibkan melaporkan absensi kepada guru piket secara berkala, sejauh yang saya lihat bahwa yang selalu melaporkan absensi kepada guru piket itu didominasi oleh siswa perempuan, sedangkan siswa laki-lakinya itu masih kurang kesadarannya padahal memiliki tanggung jawab yang sama.”

¹³⁴ Puspita Sari, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Aisyiyah Palembang, Palembang, wawancara, 13 Agustus 2021, Pukul 11.33 WIB.

Ikhtisarnya bahwasanya dalam hal berkata benar internalisasi nilai karakter jujurnya sudah berjalan lancar hanya saja masih ada segelintir orang yang belum bisa menghayati dari internalisasi nilai karakter jujur tersebut.

b. Bertindak sesuai dengan apa yang dipikirkan

Dalam hal tersebut contohnya ialah tidak mencontek pada saat ujian, hal tersebut didominasi oleh siswa perempuan. Hal tersebut juga bisa dibuktikan dengan menanyakan langsung kepada guru PAI yaitu Ibu Puspita Sari. Beliau juga mengungkapkan bahwa:¹³⁵

“dalam hal bertindak sesuai dengan apa yang dipikirkan mungkin contoh kongritnya bisa dilihat dengan salah satu contoh sikap ketika siswa-siswi kami mengerjakan soal ujian, hal tersebut sejauh saya melihat bahwa dalam hal tidak mencontek pada saat ujian itu lebih didominasi oleh siswa perempuan, sedangkan yang laki-lakinya masih saja ada walaupun hanya segelintir orang.”

Ikhtisarnya bahwasanya dalam hal bertindak sesuai dengan apa yang dipikirkan internalisasi nilai karakter jujurnya sudah berjalan dengan lancar hanya saja masih ada segelintir orang yang belum bisa menghayati dari internalisasi nilai karakter jujur tersebut.

c. Berkata benar walau orang lain tidak menyetujui

Dalam hal berkata benar walaupun orang lain tidak menyetujui didominasi oleh perempuan. Hal tersebut bisa dibuktikan ketika observasi anak-anak melaporkan hasil sholat dhuha kepada guru piket dan salah satu dari teman mereka dilaporkan tidak melaksanakan sholat dhuha walaupun hal tersebut tidak disukai temannya tetapi hal tersebut tetap dilaksanakan mengingat sudah menjadi kewajiban mereka untuk

¹³⁵ Puspita Sari, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Aisyiyah Palembang, Palembang, wawancara, 13 Agustus 2021, Pukul 11.33 WIB.

berkata benar walaupun orang lain tidak menyetujuinya.¹³⁶

Ikhtisarnya bahwasanya dalam hal berkata benar walau orang lain tidak menyetujui, internalisasi nilai karakter jujurnya sudah berjalan lancar hanya saja masih ada segelintir orang yang belum bisa menghayati dari internalisasi nilai karakter jujur tersebut.

d. Sesuai antara perkataan dan perbuatan

Dalam hal siswa mengatakan bahwa mereka sudah melakukan sholat dhuhah ketika dicek ternyata benar adanya. Hal tersebut bisa dibuktikan dengan cara menanyakan langsung kepada guru yang bersangkutan terkait siswa yang menyatakan bahwa ia sudah melaksanakan sholat dhuah. Setelah dikonfirmasi kepada orang tua yang bersangkutan ternyata benar adanya dibuktikan oleh foto yang dikirimkan oleh orang tuanya ketika anaknya sholat dhuhah di rumah. Hanya saja hal tersebut tidak seluruhnya terjadi demikian, masih ada segelintir orang yang tidak sesuai dengan perkataan dan perbuatan hal tersebut ketika ditanya sudah sholat dhuha belum dia menyatakan sudah, ketika dikonfirmasi orang tuanya ternyata belum.¹³⁷

Ikhtisarnya bahwasanya dalam hal sesuai antara perkataan dan perbuatan internalisasi nilai karakter jujurnya sudah berjalan lancar hanya saja masih ada segelintir orang yang belum bisa menghayati dari internalisasi nilai karakter jujur tersebut.

e. Memberikan kesaksian dengan adil

Dalam hal siswa menegur teman mereka yang mencontek. Hal tersebut bisa dibuktikan dengan cara menanyakan langsung kepada

¹³⁶ Observasi, di SMK Aisyiyah Palembang, Palembang 16 Agustus 2021, Pukul 07.00-10.00 WIB.

¹³⁷ Observasi, di SMK Aisyiyah Palembang, Palembang 16 Agustus 2021, Pukul 07.00-10.00 WIB.

guru yang bersangkutan yaitu Ibu Puspita Sari selaku guru PAI dan juga wali kelas XII Kimia Industri, beliau menyatakan bahwa:¹³⁸

“ada suatu kejadian ketika proses ujian berlangsung saya selaku pengawas mereka ketika itu melihat ada salah satu siswa yang berlaku curang di dalam proses pengerjaan soalnya, seketika saya melihat ke arah ketua kelas yang kebetulan melihat kejadian tersebut tetapi si ketua kelas tidak melihat bahwa saya sudah melihat kejadian tersebut lebih awal dari pada dirinya, kemudian saya menginstruksikan pada ketua kelas Ibu mau ketua kelas mencatat siapa-siapa saja yang mencontek atau berlaku curang ketika ujian berlangsung, setelah dilihat catatannya ternyata benar ketua kelas mencatat nama yang melakukan kecurangan tersebut walaupun hal tersebut tidak disukai atau disetujui oleh yang lain.”

Ikhtisarnya bahwasanya dalam hal memberikan kesaksian dengan adil internalisasi nilai karakter jujurnya sudah berjalan dengan lancar hanya saja mungkin masih ada segelintir orang yang belum bisa menghayati dari internalisasi nilai karakter jujur tersebut.

f. Mempercayai dan membenarkan ajaran Allah dan Rasul-Nya

Dalam hal menjalankan aktifitas keagamaan setiap siswa diwajibkan mengisi jurnal ibadah yang mana di dalam jurnal ibadah tersebut terdapat kegiatan harian antara lain: tilawah bersama sebelum belajar, membaca do'a sebelum dan setelah belajar, sholat dhuha, kultum sebelum solat zuhur berjamaah, solat sunah rawatib, sholat asar berjamaah. Kegiatan Pekan antara lain: *ODOJ (One Day One Juz)*, kelas Al-Qur'an (*I'dad, Tahsin, Tahfidz*). Kegiatan bulanan *Tarjih Muhammadiyah*. Kegiatan Tahunan : Khataman Al-Qur'an, Pesantren Kilat, *Mukhoyyam Tahfidz*. Sudah berjalan dengan lancar, hal tersebut

¹³⁸ Puspita Sari, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Aisyiyah Palembang, Palembang, wawancara, 13 Agustus 2021, Pukul 11.33 WIB.

ketika observasi dilapangan mengenai pelaksanaan kegiatan tersebut.¹³⁹

g. Taat terhadap perintah dan menjahui larangan Allah Swt.

Dalam hal menjalankan aktifitas keagamaan setiap siswa diwajibkan melaksanakan solat zuhur berjamaah, solat asar berjamaah, membaca Al-Qur'an dan lain sebagainya. Hal tersebut bisa dilihat ketika observasi ke lapangan dan catatan jurnal ibadah yang selalu di pantau oleh wali kelas dan guru yang bersangkutan. Hasilnya menunjukkan sudah berjalan dengan lancar.¹⁴⁰

h. Menepati janji

Dalam hal menepati janji siswa-siswi sudah berjalan dengan lancar. Hal tersebut dapat dibuktikan ketika menanyakan langsung pada Ibu Puspita Sari selaku wali kelas dan juga guru PAI kelas XII Kimia Industri, beliau menyatakan bahwa:¹⁴¹

“melihat sikap tanggung jawab siswa-siswi dengan cara membuat kesepakatan kepada mereka salah satu cara yang saya lakukan ketika membuat janji kepada siswa yang laki-laki mereka berjanji Bu, esok saya janji akan memotong rambut dan merapikannya ungkap salah satu siswa saya. Ketika saya periksa keesokan harinya ternyata benar adanya.”

Ikhtisarnya bahwasanya dalam hal menepati janji internalisasi nilai karakter jujurnya sudah berjalan dengan lancar hanya saja masih ada segelintir orang yang belum bisa menghayati dari internalisasi nilai tanggung jawabnya tersebut.

¹³⁹Observasi, di SMK Aisyiyah Palembang, Palembang 16 Agustus 2021, Pukul 07.00-10.00 WIB.

¹⁴⁰ Observasi, di SMK Aisyiyah Palembang, Palembang 16 Agustus 2021, Pukul 07.00-10.00 WIB.

¹⁴¹ Puspita Sari, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Aisyiyah Palembang, Palembang, *wawancara*, 13 Agustus 2021, Pukul 10.30 WIB.

i. Menyerahkan tugas tepat waktu

Dalam hal menyerahkan tugas tepat sudah berjalan dengan lancar. Hal tersebut bisa dibuktikan ketika menanyakan langsung kepada guru yang bersangkutan dan wali kelasnya dan dicocokkan pada data yang didapat pada saat observasi.

Senada dengan yang disampaikan oleh Ibu Puspita selaku guru PAI dan wali kelas XII Kimia Industri, beliau menyatakan:¹⁴²

“Alhamdulillah sejauh ini anak-anak sudah menyerahkan tugas dengan tepat waktu walaupun masih ada segelintir orang yang masih terlambat dengan berbagai macam alasan.”

Ikhtisarnya bahwasanya dalam hal menyerahkan tugas tepat waktu internalisasi nilai karakter tanggung jawabnya sudah berjalan dengan lancar hanya saja masih ada segelintir orang yang belum bisa menghayati dari internalisasi nilai tanggung jawabnya tersebut.

j. Mengerjakan tugas sesuai petunjuk

Dalam hal mengerjakan tugas sesuai petunjuk sudah berjalan dengan lancar. Hal tersebut bisa dibuktikan ketika menanyakan langsung kepada guru yang bersangkutan dan wali kelasnya. Ibu Puspita Sari menyatakan:¹⁴³

“Alhamdulillah dalam mengerjakan tugas sesuai petunjuk siswa-siswi kami sudah melakukannya dengan baik hal tersebut bisa dilihat ketika saya mengoreksi tugas anak-nak.”

Ikhtisarnya bahwasanya dalam hal mengerjakan tugas sesuai

¹⁴² Puspita Sari, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Aisyiyah Palembang, Palembang, *wawancara*, 13 Agustus 2021, Pukul 11.33 WIB.

¹⁴³ Puspita Sari, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Aisyiyah Palembang, Palembang, *wawancara*, 13 Agustus 2021, Pukul 10.30 WIB.

petunjuk internalisasi nilai karakter tanggung jawabnya sudah berjalan dengan lancar hanya saja mungkin masih ada segelintir orang yang belum bisa menghayati dari internalisasi nilai tanggung jawabnya tersebut.

k. Mengerjakan tugas berdasarkan hasil karya sendiri

Dalam hal mengerjakan tugas berdasarkan hasil karya sendiri siswa-siswi sudah berjalan dengan lancar. Hal tersebut bisa dibuktikan ketika menanyakan langsung kepada guru yang bersangkutan dan wali kelasnya dan dicocokkan pada data yang didapat pada saat observasi.

Sebagaimana dikemukakan oleh Ibu Puspita Sari bahwa:¹⁴⁴

“iya sebetulnya dalam hal tersebut anak-anak kami sudah mengerjakan tugas berdasarkan hasil karya sendiri, walaupun masih ditemukan itu masih ada sebagian orang yang mencontek punya temannya dan biasanya dilakukan oleh siswa laki-laki dengan alasan lupa buk dan lain sebagainya.”

Ikhtisarnya bahwasanya dalam hal mengerjakan tugas berdasarkan hasil karya sendiri internalisasi nilai karakter tanggung jawabnya sudah berjalan hanya saja masih ada segelintir orang yang belum bisa menghayati dari internalisasi nilai karakter tanggung jawabnya tersebut.

l. Melakukan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan bersama

Dalam hal melakukan piket sesuai jadwal yang telah ditetapkan bersama didominasi oleh siswa perempuan. Hal tersebut bisa dibuktikan ketika menanyakan langsung kepada guru yang bersangkutan dan wali kelasnya dan dicocokkan pada data yang didapat pada saat observasi. Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Puspita Sari

¹⁴⁴ Puspita Sari, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Aisyiyah Palembang, Palembang, *wawancara*, 13 Agustus 2021, Pukul 10.30 WIB.

selaku Guru PAI dan juga wali kelas XII Kimia Industri, beliau menyatakan bahwa:¹⁴⁵

“Iya Pak, untuk kegiatan piket sesuai jadwal itu kalau saya pribadi melihatnya dan atas laporan guru piket itu yang rajin didominasi oleh yang perempuan, untuk yang laki-lakinya hanya beberapa orang saja.”

Ikhtisarnya bahwasanya dalam hal piket sesuai jadwal internalisasi nilai karakter tanggung jawabnya sudah berjalan lancar hanya saja masih ada segelintir orang yang belum bisa menghayati dari internalisasi nilai karakter tanggung jawabnya tersebut.

m. Mengendalikan diri dengan baik

Dalam hal mengendalikan diri dengan baik. Hal tersebut bisa dibuktikan ketika menanyakan langsung kepada guru yang bersangkutan dan wali kelasnya dan dicocokkan pada data yang didapat pada saat observasi.

ketika menanyakan langsung kepada Ibu Puspita Sari mengenai apakah siswa-siswi pernah terlibat atau pernah ikut dalam aksi tawuran beliau menyatakan:¹⁴⁶

“Alhamdulillah selama saya mengajar di SMK Aisyiyah ini tidak pernah ada suatu kejadian siswa-siswi kami ikut dalam aksi tawuran dan lain sebagainya.”

Diperkuat juga ketika observasi di lapangan tidak ada hal-hal yang mengindikasikan siswa-siswi tersebut ikut dalam aksi-aksi tawuran dan juga sempat mengobrol langsung pada salah satu siswa

¹⁴⁵ Puspita Sari, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Aisyiyah Palembang, Palembang, wawancara, 13 Agustus 2021, Pukul 10.30 WIB.

¹⁴⁶ Puspita Sari, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Aisyiyah Palembang, Palembang, wawancara, 13 Agustus 2021, Pukul 10.30 WIB.

SMK Aisyiyah Palembang yaitu ananda Susnita siswi kelas XII Kimia Industri, dia menyatakan bahwa: “kami dari awal masuk sekolah ini sampai saat ini tidak pernah ikut tawuran Pak.”¹⁴⁷

Ikhtisarnya bahwasanya dalam hal mengendalikan diri dengan baik internalisasi nilai karakter tanggung jawabnya sudah berjalan dengan lancar hanya saja mungkin masih ada segelintir orang yang belum bisa menghayati dari internalisasi nilai karakter tanggung jawabnya tersebut.

n. Mengerjakan tugas kelompok secara bersama

Dalam hal mengerjakan tugas kelompok dengan baik didominasi oleh siswa perempuan karena mereka lebih kompak, Hal tersebut bisa dibuktikan ketika menanyakan langsung kepada guru yang bersangkutan yaitu Ibu Puspita Sari selaku guru PAI dan juga wali kelas XII Kimia Industri, beliau menyatakan bahwa:¹⁴⁸

“Dalam hal mengerjakan tugas kelompok dengan baik merupakan sudah menjadi tanggung jawab siswa-siswi kami pak, hal ini berkaitan dengan tugas yang harus dibagi antar anggota yang ada dalam kelompok tersebut, hal tersebut bertujuan untuk tiap-tiap orang dalam kelompok tersebut tidak boleh malas-malasan tanpa adanya kontribusi. Sejauh ini saya lihat untuk partisipasi mengerjakan tugas kelompok dengan baik lebih didominasi oleh siswa perempuan karena mereka lebih kompak dan mendominasi kelas.”

Ikhtisarnya bahwasanya dalam hal mengerjakan tugas kelompok secara bersama internalisasi nilai karakter tanggung jawabnya sudah berjalan lancar hanya saja masih ada segelintir orang yang belum bisa menghayati dari internalisasi nilai karakter tanggung jawabnya

¹⁴⁷ Susnita, Peserta didik kelas XII Kimia Industri SMK Aisyiyah Palembang, Palembang, wawancara, 16 Agustus 2021 Pukul 13.10 WIB

¹⁴⁸ Puspita Sari, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Aisyiyah Palembang, Palembang, wawancara, 13 Agustus 2021, Pukul 11.33 WIB.

tersebut.

o. Bertanggung jawab atas setiap tindakan

Dalam hal bertanggung jawab atas setiap tindakan didominasi oleh siswa perempuan karena mereka merasa malu apabila tidak menyelesaikan sesuatu yang sudah dibebankan kepada mereka. Hal tersebut bisa dibuktikan ketika menanyakan langsung kepada guru yang bersangkutan yaitu Ibu Puspita Sari selaku guru PAI kelas XII Kimia Industri, beliau menyatakan bahwa:¹⁴⁹

“anak-anak itu malu Pak kalau bertindak tidak sesuai dengan apa yang sudah disepakati bersama dimulai ketika mereka masuk sekolahan di sini sudah menjadi kewajiban misalnya dalam hal belajar harus sungguh-sungguh, mengerjakan tugas sesuai petunjuk, harus berdasarkan hasil karya mereka sendiri dan tugas-tugas dikumpulkan tepat waktu sesuai dengan yang sudah ditetapkan oleh guru”

Ikhtisarnya bahwasanya dalam hal bertanggung jawab atas setiap tindakan internalisasi nilai karakter tanggung jawabnya sudah berjalan dengan lancar hanya saja masih ada segelintir orang yang belum bisa menghayati dari internalisasi nilai karakter tanggung jawabnya tersebut.

Mengingat peserta didik merupakan seorang yang sedang tumbuh dan berkembang yang perlu dibimbing oleh guru. Hal ini senada dengan Ibu Puspita Sari selaku guru PAI kelas XII Kimia Industri di SMK

¹⁴⁹ Puspita Sari, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Aisyiyah Palembang, Palembang, wawancara, 13 Agustus 2021, Pukul 10.30 WIB.

Aisyiyah Palembang, beliau berkata bahwa:¹⁵⁰

“Peserta didik ialah seseorang yang sedang berkembang atau bergerak yang membutuhkan seorang pendidik yang bisa membimbing, mengarahkan dan memfasilitasi dalam meningkatkan kualitas yang ada pada dirinya agar tumbuh dan berkembang.”

Oleh sebab itu yang harus diberikan atau diarahkan pada peserta didik ialah menginformasikan nilai yang baik dan tidak baik pada nilai karakter jujur dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran PAI di SMK Aisyiyah Palembang agar terciptanya proses pembelajaran yang bermakna dan sesuai dengan nilai-nilai karakter jujur dan tanggung jawab.

Hal tersebut diperkuat oleh Ibu Puspita Sari selaku Guru PAI kelas XII Kimia Industri SMK Aisyiyah Palembang, ketika ditanya apa tujuan dari internalisasi nilai karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMK Aisyiyah Palembang. Beliau menyatakan bahwa:¹⁵¹

“Salah satu tujuan melakukan internalisasi nilai karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran PAI ialah agar terbentuknya karakter, sikap, serta akhlak di dalam diri peserta didik supaya dapat mengatakan sesuatu itu dengan jujur, mengerjakan tugas-tugas dengan tepat waktu, membiasakan diri agar senantiasa bertanggung jawab atas apa yang mereka perbuat dan lain sebagainya.”

Senada dengan Ibu Melati Ireng Sari selaku waka kesiswaan di SMK Aisyiyah Palembang, ketika ditanya bagaimana nilai karakter jujur

¹⁵⁰ Puspita Sari, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Aisyiyah Palembang, Palembang, *wawancara*, 13 Agustus 2021, Pukul 10.30 WIB.

¹⁵¹ *Ibid.*

dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMK Aisyiyah Palembang. Beliau berkata bahwa:¹⁵²

“Nilai jujur dan tanggung jawab yang dimiliki SMK Aisyiyah Palembang antara lain , yaitu: (1) tidak mencontek pada proses mengerjakan soal ujian (2) tidak menyalin atau mengambil hasil karya orang lain tanpa menyertakan sumber (3) mengungkapkan suatu perkataan, perbuatan dan perasaan sesuai dengan apa adanya (4) membuat data atau informasi sesuai dengan apa adanya (5) mengakui dengan sadar akan kekurangan atau kesalahan yang diperbuat. Dan nilai karakter tanggung jawab terdiri dari: (1) menyerahkan tugas tepat waktu, (2) mengerjakan sesuai petunjuk (3) mengerjakan tugas berdasarkan hasil karya sendiri (4) melakukan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan (5) mengendalikan diri (6) melakukan tugas kelompok secara bersama (7) bertanggung jawab atas setiap perbuatan.”

Hal tersebut dikuatkan dengan dokumen lapangan mengenai laporan penilaian sikap sosial antara lain berkenaan dengan sikap jujur dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran PAI yang rangkum oleh guru PAI dalam bentuk doukumen terlampir. Bahwasanya benar bahwa nilai karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik sudah dilaksanakan di SMK Aisyiyah Palembang.

Dalam pendidikan Indonesia yang berasaskan pendidikan seumur hidup, semua materi pelajaran harus diprogramkan secara sistematis dan terencana dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan untuk mengembangkan kepribadian bangsa, membina kewarganegaraan, serta memelihara dan mengembangkan budaya bangsa.¹⁵³

Sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Monalisa Harista

¹⁵² Melati Ireng Sari, Waka Kesiswaan SMK Aisyiyah Palembang, Palembang, *wawancara*, 13 Agustus 2021, Pukul 13.30 WIB.

¹⁵³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, cet. ke-4, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hlm. 20.

selaku waka kurikulum di SMK Aisyiyah Palembang ketika ditanya mengenai bagaimana guru PAI melaporkan perangkat pembelajaran PAI dan terkait penanaman nilai karakter jujur dan tanggung jawab pada peserta didik di SMK Aisyiyah Palembang, beliau menyatakan bahwa:¹⁵⁴

“Terkait pemberian materi pembelajaran PAI kepada peserta didik guru PAI sudah sesuai dengan perangkat pembelajaran yang ada di SMK Aisyiyah Palembang, dan juga guru PAI sudah melakukan sesuai dengan kemampuannya dalam hal menginternalisasikan nilai karakter jujur dan tanggung jawab dan selalu didukung pihak sekolah selagi itu baik dan bermanfaat bagi banyak orang.”

Pendidikan merupakan media yang paling efektif dalam menyebarkan ideologi atau paham dan menanamkan nilai-nilai karakter. Karena lembaga pendidikan merupakan garda terdepan dalam mengenalkan Islam yang *rahmatanlilalamin* .¹⁵⁵

Sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Muhammad Deni selaku kepala SMK Aisyiyah Palembang ketika ditanya apa yang menjadi tujuan dilaksanakan internalisasi nilai karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik di SMK Aisyiyah Palembang, beliau menyatakan bahwa:¹⁵⁶ “tujuannya itu jelas untuk menjadikan siswa itu bisa diterima di masyarakat.”

Dan ketika ditanya bagaimana peran sekolah dalam internalisasi nilai karakter jujur dan tanggung jawab pada peserta didik di SMK

¹⁵⁴ Monalisa Harista, Waka Kurikulum SMK Aisyiyah Palembang, Palembang, *wawancara*, 16 Agustus 2021, Pukul 10.45 WIB.

¹⁵⁵ Syamsul Arifin, Membendung Arus Radikalisasi di Indonesia, *Islamica Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 8 No. 2 Tahun 2014, hlm. 416.

¹⁵⁶ Muhammad Deni, Kepala SMK Aisyiyah Palembang, Palembang, *wawancara*, 16 Agustus 2021, Pukul 11.00 WIB.

Aisyiyah Palembang beliau menjawab:¹⁵⁷

“karakter jujur dan tanggung jawab bukan hanya peran dari guru agama, bukan hanya peran dari guru BK maupun guru PPKN tetapi peran dari seluruh warga SMK Aisyiyah, semua guru ikut berpartisipasi dalam menanamkan nilai kejujuran dan tanggung jawab dalam diri siswa.”

Dan ketika ditanya mengenai sejauh mana peran guru PAI dalam menginternalisasikan nilai karakter jujur dan tanggung jawab, beliau menjawab:¹⁵⁸ “Peran guru PAI itu terdepan dalam menanamkan karakter jujur dan tanggung jawab pada siswa.”

Dari hasil wawancara di atas bahwasanya di SMK Aisyiyah Palembang ini sudah menanamkan berbagai nilai karakter, terutama nilai karakter jujur dan tanggung jawab baik itu di dalam pembelajaran PAI maupun dalam pembelajaran yang lainnya.

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Ibu Monalisa Harista selaku waka kurikulum beliau menyatakan bahwa:¹⁵⁹

“Semua materi pelajaran termasuk pelajaran pendidikan agama Islam harus selalu memberikan atau mengajarkan peserta didik yang ada di SMK Aisyiyah ini mengenai nilai-nilai karakter disetiap proses pembelajarannya terutama nilai karakter jujur dan tanggung jawab.”

Hal ini senada dengan pendapat dari Ibu Puspita Sari selaku guru pendidikan agama Islam kelas XII Kimia Industri SMK

¹⁵⁷ *Ibid.*

¹⁵⁸ *Ibid.*

¹⁵⁹ Monalisa Harista, Waka Kurikulum SMK Aisyiyah Palembang, Palembang, *wawancara*, 16 Agustus 2021, Pukul 10.45 WIB.

Aisyiyah Palembang. Beliau mengatakan bahwa:¹⁶⁰

“Peserta didik itu ialah seseorang yang sedang berkembang atau tumbuh dimana perlunya pendidik dalam meningkatkan kualitas yang ada di dalam dirinya itu sendiri, oleh sebab itu perlunya dibimbing untuk meningkatkan pendidikan karakter yang ada dalam diri mereka .”

Dari hasil wawancara di atas bahwasanya peserta didik harus selalu diberikan atau diarahkan agar senantiasa mengamalkan nilai karakter jujur dan tanggung jawab, karena hal tersebut menyangkut keberhasilan dalam proses belajar, agar tidak terjadinya kecurangan dalam proses pembelajaran.

2. Proses internalisasi nilai karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMK Aisyiyah Palembang.

Pada tahap ini peneliti memfokuskan cara guru menginternalisasi nilai karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMK Aisyiyah Palembang. Ada 3 tahap diantaranya sebagai berikut:

a. Transformasi nilai karakter jujur dan tanggung jawab

Transformasi nilai ialah proses yang dilakukan guru untuk menginformasikan kepada peserta didik mengenai nilai-nilai karakter jujur dan tanggung jawab. Bagaimana guru menginformasikan nilai jujur dan tanggung jawab tersebut kepada siswa. Berdasarkan hasil

¹⁶⁰ Puspita Sari, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Aisyiyah Palembang, Palembang, wawancara, 13 Agustus 2021, Pukul 10.30 WIB.

observasi, dokumentasi dan wawancara di SMK Aisyiyah Palembang. Hal yang harus ditransformasikan ialah nilai jujur dan tanggung jawab diantaranya:

1) Jujur dalam niat, ucapan dan tindakan

Jujur dalam niat, ucapan dan tindakan sangat diutamakan dalam segala aktifitas termasuk peserta didik. Jika sesuatu perbuatan dilakukan karena Allah, maka disebut keikhlasan, artinya tidak ada perbuatan selain Allah. Ketika amalan dilakukan untuk orang lain selain Allah, itu disebut nipak, riya, dan lain-lain. Berdasarkan hasil observasi wawancara dan dokumentasi dengan Ibu Puspita Sari selaku guru PAI di SMK Aisyiyah Palembang, beliau mengatakan bahwa selalu mengingatkan dan menyeruh siswa agar senantiasa berlaku jujur seperti (1) tidak mencontek pada proses mengerjakan soal ujian atau ulangan (2) tidak menyalin atau mengambil hasil karya orang lain tanpa menyertakan sumber (3) mengungkapkan suatu perkataan, perbuatan dan perasaan sesuai dengan apa adanya (4) membuat data atau informasi sesuai dengan apa adanya (5) mengakui dengan sadar akan kekurangan atau kesalahan yang diperbuat.

Hal tersebut dibuktikan dari hasil observasi dan catatan dokumen di lapangan menunjukkan dari 20 siswa kelas XII Kimia

Industri 17 diantaranya selalu melakukan pernyataan indikator jujur yaitu (1) tidak mencontek pada proses mengerjakan soal ujian atau ulangan (2) tidak menyalin atau mengambil hasil karya orang lain tanpa menyertakan sumber (3) mengungkapkan suatu perkataan, perbuatan dan perasaan sesuai dengan apa adanya (4) membuat data atau informasi sesuai dengan apa adanya (5) mengakui dengan sadar akan kekurangan atau kesalahan yang diperbuat. Sedangkan 3 orang boleh dikatakan sering, artinya sering melakukan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan hal tersebut bisa dilihat dilampiran dokumen penilaian sikap jujur siswa yang centang oleh guru PAI kelas XII Kimia Industri SMK Aisyiyah Palembang.

2) Tanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa

Dengan cara guru memberikan keteladanan kepada peserta didik untuk sadar menjalankan perintahNya dan menjahui laranganNya. Hal tersebut bisa dilihat ketika observasi dilapangan guru melaksanakan sholat Dhuhah, membaca Al-Qu'ran dan sebagainya dan hal tersebut terbukti di ikuti oleh peserta didik dalam kegiatan portofolio laporan jurnal ibadah baik di sekolah, rumah maupun di masyarakat, terkait tanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa.

3) Tanggung jawab kepada diri sendiri

Dengan cara guru pertama, senantiasa mengingatkan kepada siswa-siswi tidak boleh zalim kepada diri sendiri atau bisa dikatakan menjahui hal-hal yang dapat membahayakan diri kita sendiri. Kedua, senantiasa menjaga kesehatan dan gizi seimbang. Ketiga, menjaga kebersihan diri sendiri seperti mandi dan merawat diri. Keempat, senantiasa bertanggung jawab atas segala ucapan dan tindakan, wujud nyata ketika observasi dan melihat dokumen di sekolah mengungkapkan bahwa peserta didik mengerjakan tugas sesuai petunjuk dari Guru PAI, mengerjakan tugas berdasarkan hasil karya sendiri dan menyerahkan tugas tepat waktu.

4) Tanggung jawab kepada keluarga

Guru senantiasa mengingatkan dan memberitahu siswa-siswi dengan cara menjaga nama baik keluarga, saling menyayangi antar anggota keluarga, mengikuti peraturan yang sudah disepakati bersama seperti halnya ketika waktu belajar tidak boleh ada yang menyalakan televisi untuk menonton.

5) Tanggung jawab kepada masyarakat

Guru selalu mengingatkan dan memberitahu peserta didik agar senantiasa ikut gotong royong dalam membersihkan lingkungan yang diadahkan oleh kepala desa atau RT maupun RW di

lingkungan masyarakat.

6) Tanggung jawab kepada Bangsa dan Negara

Guru selalu mengajak peserta didik untuk senantiasa memelihara persatuan dan kesatuan bangsa, memelihara bahasa dan seni budaya bangsa, mencintai tanah air, saling menghargai keanekaragaman dan kebhinekaan yang dimiliki bangsa. Wujud nyata ketika observasi para peserta didik ikut berpartisipasi dalam memeriahkan hari kemerdekaan bangsa Indonesia pada tanggal 17 Agustus 2021 dengan cara mengikuti perlombaan online foto kreatif dan membaca puisi bertema 17 Agustus 2021.

Guru menginformasikan kepada peserta didik tentang nilai jujur dan tanggung jawab, mengingat peserta didik merupakan seorang yang sedang tumbuh dan berkembang. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Puspita Sari selaku guru PAI kelas XII Kimia Industri di SMK Aisyiyah Palembang, beliau berkata bahwa:¹⁶¹

“Peserta didik merupakan seseorang yang sedang berkembang atau bergerak yang membutuhkan seorang pendidik yang bisa membimbing, mengarahkan dan memfasilitasi dalam meningkatkan kualitas yang ada pada dirinya agar tumbuh dan berkembang.”

Oleh sebab itu yang harus diberikan atau diarahkan pada peserta

¹⁶¹ Puspita Sari, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Aisyiyah Palembang, Palembang, wawancara, 13 Agustus 2021, Pukul 10.30 WIB.

didik dengan cara menginformasikan nilai yang baik kepada peserta didik, diantaranya nilai karakter jujur dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran PAI di SMK Aisyiyah Palembang. Agar terciptanya proses pembelajaran yang bermakna dan sesuai dengan nilai-nilai karakter jujur dan tanggung jawab.

Hal tersebut diperkuat oleh Ibu Puspita Sari selaku Guru PAI kelas XII Kimia Industri SMK Aisyiyah Palembang, ketika ditanya apa tujuan dari internalisasi nilai karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMK Aisyiyah Palembang. Beliau menyatakan bahwa:¹⁶²

“Tujuan internalisasi nilai karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran PAI ialah agar terbentuknya karakter, sikap, serta akhlak di dalam diri peserta didik supaya dapat mengatakan sesuatu itu dengan jujur, mengerjakan tugas-tugas dengan tepat waktu, membiasakan diri agar senantiasa bertanggung jawab atas apa yang mereka perbuat dan lain sebagainya.”

Sejalan dengan pernyataan Ibu Puspita Sari selaku guru PAI kelas XII kimia industri ketika ditanya mengenai bagaimana guru PAI menginternalisasikan nilai karakter jujur dan tanggung jawab beliau menyatakan bahwa:¹⁶³

“Salah satu upaya yang dilakukan guru PAI yaitu memberikan contoh yang baik dengan cara kita selaku guru harus menjadi contoh yang baik terlebih dahulu, memberikan bimbingan,

¹⁶² *Ibid.*

¹⁶³ *Ibid.*

motivasi, memfasilitasi kepada peserta didik serta memberikan kisah-kisah tauladan, hadist, ayat-ayat Al-Qur'an yang disesuaikan dengan materi pelajaran pada saat itu, kemudian peserta didik dianjurkan mengerjakan tugas, peserta didik mengisi semacam penilaian portofolio agar peserta didik menuliskan semua aktivitas keagamaan peserta didik, baik di sekolah, rumah dan masyarakat di buku penilaian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan dikumpulkan tepat waktu sebagai bentuk tagung jawab mereka. Tentunya dengan bekerjasama dengan semua pihak termasuk wali siswa ataupun orang tua siswa yang bersangkutan.”

Hal ini diperkuat oleh pernyataan Dinda Anggaraini selaku peserta didik kelas XII Kimia Industri di SMK Aisyiyah Palembang, ia berkata:¹⁶⁴ “Guru mengajarkan nilai karakter jujur dan tanggung jawab dengan cara membimbing dan mengetahui nilai jujur dan tanggung jawab serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.”

Dan sejalan dengan yang disampaikan oleh para peserta didik kelas XII Kimia Industri SMK Aisyiyah Palembang yang lainnya ketika ditanya bagaimana cara guru PAI mengajarkan tentang nilai karakter jujur dan tanggung jawab di SMK Aisyiyah Palembang.

Dhea Aulia Safitri, ia menyatakan:¹⁶⁵ “dengan cara menjelaskan dan mencotohkannya.” Kemudian Arsy Aisy Wati, ia menyatakan:¹⁶⁶ “dengan cara menjelaskan materi dan mencontohkan dalam kehidupan sehari-hari.” Diungkapkan juga oleh Gimaya Dias Sarah:¹⁶⁷ “dengan cara menjelaskan

¹⁶⁴ Dinda Anggaraini, Peserta didik Kelas XII Kimia Industri SMK Aisyiyah Palembang, Palembang, *wawancara*, 16 Agustus 2021, Pukul 9.00 WIB.

¹⁶⁵ Dhea Aulia Safitri, Peserta didik kelas XII Kimia Industri SMK Aisyiyah Palembang, Palembang, *wawancara*, 16 Agustus 2021, Pukul 14.20 WIB

¹⁶⁶ Arsy Aisy Wati, Peserta didik kelas XII Kimia Industri SMK Aisyiyah Palembang, Palembang, *wawancara*, 16 Agustus 2021 Pukul 14.00 WIB

¹⁶⁷ Gimaya Dias Sarah, Peserta didik kelas XII Kimia Industri SMK Aisyiyah Palembang, Palembang, *wawancara*, 16 Agustus 2021 Pukul 14.10 WIB

pengertian serta contoh tentang nilai karakter jujur dan tanggung jawab.” Sama halnya dengan apa yang diungkapkan oleh Nabila Putri, ia mengatakan:¹⁶⁸ “dengan cara memberikan pemahaman mengenai nilai kejujuran serta nilai tanggung jawab.” Diungkapkan juga oleh Susnita, ia berkata:¹⁶⁹ “Guru PAI menjelaskan pentingnya karakter jujur dan tanggung jawab serta akibatnya jika tidak jujur dan tidak bertanggung jawab.” Kemudian disampaikan juga oleh Sarah Azahrah, ia berkata:¹⁷⁰ “Guru PAI memberikan kisah berkaitan dengan tema jujur dan tanggung jawab sehingga membuat termotivasi untuk selalu berlaku jujur dan bertanggung jawab.” Selaras dengan yang disampaikan oleh Andini Putri Wulandari, ia berkata:¹⁷¹ “Guru PAI juga selalu menampilkan video pembelajaran dan cerita yang berkaitan dengan perilaku jujur dan tanggung jawab.”

Dari beberapa hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa cara guru PAI dalam menginformasikan nilai karakter jujur dan tanggung jawab berjalan lancar, mendorong peserta didik agar senantiasa menerapkan nilai karakter jujur dan tanggung jawab sehingga bisa terbentuklah karakter yang mencerminkan budi yang luhur.

b. Transaksi nilai karakter jujur dan tanggung jawab

Pada tahap ini peneliti memfokuskan transaksi nilai karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMK Aisyiyah Palembang. Bagaimana cara guru melakukan komunikasi dua arah agar adanya timbal balik, interaksi edukatif antara guru dan peserta didik mengenai internalisasi nilai karakter jujur dan tanggung jawab, untuk melakukan itu

¹⁶⁸ Nabila Putri, Peserta didik kelas XII Kimia Industri SMK Aisyiyah Palembang, Palembang, *wawancara*, 16 Agustus 2021 Pukul 13.20 WIB

¹⁶⁹ Susnita, Peserta didik kelas XII Kimia Industri SMK Aisyiyah Palembang, Palembang, *wawancara*, 16 Agustus 2021 Pukul 13.10 WIB

¹⁷⁰ Sarah Az-Zahrah, Peserta didik kelas XII Kimia Industri SMK Aisyiyah Palembang, Palembang, *wawancara*, 16 Agustus 2021 Pukul 13.30 WIB

¹⁷¹ Andini Putri Wulandari, Peserta didik kelas XII Kimia Industri SMK Aisyiyah Palembang, Palembang, *wawancara*, 16 Agustus 2021 Pukul 13.40 WIB

semua tidak terlepas dari peran seorang guru sebagai pendidik. Adapun peran dari guru diantaranya sebagai berikut:¹⁷²

7) Inspirator

Guru harus mampu menginspirasi siswa untuk maju dalam belajarnya. Masalah belajar merupakan masalah utama bagi siswa. Guru harus dapat memberikan bimbingan (inspirasi) bagaimana cara belajar yang baik. Bimbingan tidak harus didasarkan pada beberapa teori belajar, tetapi dapat digunakan sebagai panduan tentang cara belajar yang baik dari pengalaman. Yang penting bukanlah teorinya, tetapi bagaimana siswa memecahkan masalah yang dihadapinya.

8) Motivator

Guru harus mampu mendorong siswa agar antusias dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Untuk memotivasi, guru dapat menganalisis motivasi dari permasalahan yang sering terjadi pada siswa. Motivasi dapat efektif bila dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan siswa. Diversifikasi metode pembelajaran dapat memberikan penguatan, memotivasi dan lain sebagainya.

9) Fasilitator

Guru harus dapat menyediakan fasilitas yang memudahkan kegiatan belajar siswa. Lingkungan belajar yang tidak menyenangkan, suasana kelas yang pengap, meja dan kursi yang berantakan, dan kurangnya fasilitas belajar yang tersedia membuat siswa tidak dapat belajar. Oleh karena itu, terserah kepada guru untuk memutuskan bagaimana menyediakan fasilitas, lingkungan belajar yang menyenangkan tercipta bagi siswa.

¹⁷² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, cet. ke-4, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 34-36.

10) Pembimbing

Sama pentingnya dengan semua peran yang disebutkan di atas, peran guru adalah sebagai mentor. Peran ini harus ditekankan karena kehadiran guru di sekolah adalah untuk membimbing siswa menjadi orang dewasa yang kompeten. Tanpa bimbingan, siswa berjuang dengan perkembangan. Kurangnya kemampuan siswa membuat mereka lebih bergantung pada bantuan guru. Namun, ketika mereka menjadi dewasa, ketergantungan siswa berkurang. Sehingga pada akhirnya ketika siswa tidak dapat berdiri sendiri (mandiri), mereka membutuhkan bimbingan guru.

Dari peran guru terjadi proses internalisasi nilai-nilai karakter jujur dan tanggung jawab pada diri siswa sehingga guru dan siswa berinteraksi dan memahami nilai menjadi bagian dari diri mereka sendiri. Hasil observasi dan wawancara di SMK Aisyiyah Palembang. Nilai-nilai karakter jujur dan bertanggung jawab dalam proses transaksi adalah sebagai berikut.¹⁷³

a) Pemberian Motivasi dan Nasihat

Dalam proses pembelajaran pemberian motivasi dan nasihat sangat dibutuhkan untuk menguatkan internal dalam diri peserta didik itu sendiri. Ada banyak manfaat yang dilakukan guru dalam memberikan motivasi dan nasihat pada peserta didik, karena dengan adanya motivasi dan nasihat itu bisa memberikan dorongan dan semangat di dalam diri peserta didik agar memiliki sikap jujur dalam niat, perkataan, tindakan serta bertanggung jawab atas setiap apa yang dilakukan dalam proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran. Dengan terusnya memberikan motivasi dan nasihat

¹⁷³ Observasi, di SMK Aisyiyah Palembang, Palembang 13 Agustus 2021, Pukul 07.30 – 10.00 WIB.

kepada peserta didik agar peserta didik mengerti bahwa sikap dari jujur dan tanggung jawab sangat penting diterapkan pada kehidupannya sehari-hari. Dan menurut pendapat Ibu Puspita Sari selaku guru PAI di SMK Aisyiyah Palembang berkata bahwa:¹⁷⁴

“Dalam pemberian motivasi ini dilakukan dengan menggunakan tutur bahasa yang sopan dan cara penyampaian dengan mudah dipahami agar peserta didik mengerti untuk senantiasa bersikap jujur dan tanggung jawab, biasanya melalui ayat-ayat Al-Qur’an dan hadist-hadist yang berkaitan dengan nilai karakter jujur dan tanggung jawab. Dan memberikan nasihat kepada peserta didik untuk tetap menerapkan sikap jujur dan tanggung jawab tersebut agar tidak terjadinya kecurangan dan kerugian antara satu sama lain. Hal tersebutlah yang menjadi tujuan untuk senantiasa berlaku jujur dan tanggung jawab satu sama lain. Bukan hanya fokus pada nilai karakter jujur dan tanggung jawab saja, tetapi juga memotivasi dan menasehati peserta didik untuk tetap belajar agar meningkatkan karakter dan pengetahuan pada dirinya.”

Senada dengan saudara Hendri selaku siswa kelas XII Kimia Industri SMK Aisyiyah Palembang, beliau menyampaikan bahwa:¹⁷⁵

“Dalam proses pembelajaran, guru PAI yaitu Ibu Puspita Sari selalu memberikan kami semua motivasi agar kami senantiasa bersemangat dan bersungguh-sungguh menuntut ilmu, serta biasanya diakhir sebelum menutup pembelajaran Ibu Puspita selalu memberikan kami nasihat untuk selalu berlaku jujur dan bertanggung jawab atas apa yang kami lakukan di manapun kami berada terutama pada saat ujian, membuat tugas dengan

¹⁷⁴ Puspita Sari, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Aisyiyah Palembang, Palembang, wawancara, 13 Agustus 2021, Pukul 11.33 WIB.

¹⁷⁵ Hendriyadi, Peserta didik kelas XII Kimia Industri SMK Aisyiyah Palembang, Palembang, wawancara 16 Agustus 2021, Pukul 12.20. WIB.

“penuh tanggung jawab, mengumpulkannya tugas tepat waktu sesuai kesepakatan bersama sebelumnya dan lain-lain.”

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa guru PAI dalam mentransaksi nilai karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran PAI melakukan interaksi *edukatif* ada timbal balik dalam memberikan motivasi dan nasihat hal tersebut terlihat Guru PAI senantiasa memberikan motivasi dan nasihat kepada semua peserta didik berkenaan dengan hal-hal yang sangat penting seperti bersungguh-sungguh dalam belajar, dan ketika proses pembelajaran maupun ujian tidak diperbolehkan mencontek, dalam hal mengerjakan tugas harus bertanggung jawab dan lain sebagainya.

b) Pembiasaan

Berkaitan dengan proses pembelajaran dalam mentransaksikan nilai karakter jujur dan tanggung jawab pada peserta didik, metode pembiasaan merupakan salah satu metode yang dilakukan untuk membiasakan peserta didik untuk berpikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, metode pembiasaan sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran dan tanggung jawab pada diri siswa sehingga terjadi saling timbal balik dalam proses interaksi antara guru dan siswa.¹⁷⁶ Salah satu upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam proses transaksi nilai melalui pembiasaan-pembiasaan agama yang dilakukan secara terus menerus yang diharapkan dapat tertanam dalam diri peserta didik serta mampu diimplementasikan dalam bentuk sikap jujur dan tanggung jawab. Adapun yang dilakukan oleh guru PAI dalam mentransaksikan nilai

¹⁷⁶ Muh. Nahdi Fahmi dan Sofyan Susanto, *Implementasi Pembiasaan Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar, Jurnal: Pedagogia*, Vol. 7, No. 2, Tahun 2018, hlm. 87.

jujur dan tanggung jawab pada peserta didik, Ibu Puspita Sari menjelaskan bahwa:¹⁷⁷

“Upaya yang dilakukan dalam menginternalisasikan nilai karakter jujur dan tanggung jawab ini dilakukan dengan pembiasaan, dimulai dari guru dan kemudian dilakukan peserta didik yaitu terbiasa menyampaikan informasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, tidak mencontek, berani mengakui kesalahan, mengumpulkan tugas tepat waktu, mengerjakan tugas individu dengan penuh tanggung jawab, ikut berpartisipasi dalam tugas kelompok dan bertindak sesuai dengan norma yang berlaku dalam ajaran Agama Islam dimanapun mereka berada.”

Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Dinda Anggraini selaku peserta didik SMK Aisyiyah Palembang, saudari berkata bahwa:¹⁷⁸

“Guru PAI memberikan teladan yang baik di sekolah seperti menyontohkan untuk senyum, salam, sapa, sopan, santun, dan masih banyak lainnya, dan yang terpenting guru PAI selalu mengajarkan kepada kami untuk senantiasa bersikap jujur dan tanggung jawab untuk tidak mencontek saat mengerjakan soal ujian, bertutur kata dengan jujur kepada orang lain, ikut serta dalam tugas kelompok, bersemangat dalam mengerjakan tugas individu, mengumpulkan tugas tepat pada waktu yang sudah disepakati bersama dan bertanggung jawab atas apa yang diperbuat dengan cara mengakui kesalahan dan lain-lain.”

¹⁷⁷ Puspita Sari, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Aisyiyah Palembang, Palembang, *wawancara*, 13 Agustus 2021, Pukul 11.33 WIB

¹⁷⁸ Dinda Anggraini, Peserta didik Kelas XII Kimia Industri SMK Aisyiyah Palembang, Palembang, *wawancara*, 16 Agustus 2021, Pukul 13.20 WIB

Dari hasil wawancara tersebut mendapatkan hasil bahwa guru PAI SMK Aisyiyah Palembang selalu memberikan nasihat kepada peserta didik untuk membiasakan hal-hal yang baik seperti jika bertemu dengan teman atau orang harus disapa dan disalam dengan senyum, sopan dan santun serta guru PAI mengajarkan kepada peserta didik untuk terbiasa bertutur kata dengan baik dan jujur, tidak mencontek pada saat mengerjakan soal ujian, mengerjakan tugas individu dengan baik, ikut dalam mengerjakan tugas kelompok, mengumpulkan tugas tepat waktu, dan berani mengakui kesalahan yang diperbuat.

c) Keteladanan

Keteladanan atau memberikan contoh perilaku yang positif kepada peserta didik juga termasuk salah satu metode yang sangat efektif dalam rangka mentransaksikan nilai jujur dan tanggung jawab pada peserta didik. Keteladanan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran ataupun keberhasilan interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Hal ini karena seorang pendidik merupakan sosok yang digugu dan ditiru dalam pandangan peserta didik, yang kemudian akan dijadikan sebagai teladan dalam mengidentifikasi diri dalam kehidupannya.

Oleh sebab itu, dalam rangka mentransaksikan nilai jujur dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran PAI, guru PAI

memberikan teladan yang baik pada peserta didik melalui contoh-contoh perbuatan yang diharapkan dapat ditiru oleh peserta didik. Misalnya seperti mencontohkan kepada peserta didik untuk senantiasa bersikap, tutur kata yang baik dan jujur serta bertanggung jawab atas apa yang sudah menjadi tugasnya, peserta didik ikut mengerjakan tugas kelompok, peserta didik tidak mencontek pada saat mengerjakan tugas individu maupun mengerjakan soal ujian, mengerjakan sesuatu tanpa disuruh terlebih dahulu, bergotong royong membersihkan lingkungan, senantiasa memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dan negara bertanggung jawab setiap tindakan yang dilakukan, dan lain sebagainya. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan beberapa peserta didik, yaitu: Dhea mengatakan bahwa:

“guru PAI selalu memberikan teladan yang baik seperti berkata jujur, bertanggung jawab atas apa-apa yang diperbuat dan dan menyampaikan sesuatu dengan apa adanya, guru PAI juga selalu memberikan kisah-kisah teladan pada masa Rasul berkenaan dengan sifat jujur dan tanggung jawab dan itu sangat menyentuh sekali.”¹⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam internalisasi nilai karakter jujur dan tanggung jawab pada peserta didik melalui proses interaksi atau mentransaksikan nilai karakter jujur dan tanggung jawab guru PAI menggunakan strategi keteladanan atau

¹⁷⁹ Dhea Aulia Safitri, Peserta didik Kelas XII Kimia Industri SMK Aisyiyah Palembang, Palembang, *wawancara*, 16 Agustus 2021, Pukul 14.20 WIB

contoh perilaku yang berkaitan dengan nilai jujur dan tanggung jawab. Beberapa sikap dan perilaku yang dicontohkan oleh guru PAI kepada peserta didik ialah memberikan contoh senantiasa bersikap, tutur kata yang baik dan jujur serta bertanggung jawab atas apa yang sudah menjadi tugasnya, peserta didik ikut mengerjakan tugas kelompok, peserta didik tidak mencontek pada saat mengerjakan tugas individu maupun mengerjakan soal ujian, mengerjakan sesuatu tanpa disuruh terlebih dahulu, bergotong royong membersihkan lingkungan, senantiasa memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dan negara bertanggung jawab setiap tindakan yang dilakukan.

c. Transinternalisasi nilai karakter jujur dan tanggung jawab

Pada tahap ini peneliti memfokuskan pada transinternalisasi nilai karakter jujur dan tanggung jawab pada peserta didik di kelas XII Kimia Industri SMK Aisyiyah Palembang. Bagaimana cara guru melatih sikap mental dan kepribadian peserta didik yang mengenai internalisasi nilai karakter jujur dan tanggung jawab dalam pembelajaran PAI di kelas XII Kimia Industri SMK Aisyiyah Palembang. Karena dengan internalisasi nilai tersebut pada diri pribadi peserta didik akan terbentuknya karakter yang berakhlak mulia.

Berdasarkan hasil observasi dalam mentraninternalisasi nilai karakter jujur dan tanggung jawab pada peserta didik, guru harus menanamkan pada peserta didik melalui proses pembelajaran PAI di antaranya sebagai berikut:¹⁸⁰

1) Akidah

Akidah adalah suatu keyakinan, amanah, keyakinan teguh yang menjaga keimanan dari lubuk hati, tidak mudah rentan terhadap keraguan dan prasangka. Keyakinan Indonesia memiliki beragam agama dan tempat ibadah. Dalam perbedaan tersebut, guru melatih sikap dan karakter siswa dengan membiasakan diri untuk saling menghormati, menghargai, dan menerima ajaran tanpa menyinggung atau tidak menyukai ajaran tersebut. Sehingga tidak terjadi kekerasan antar sesama. Membiasakan diri, memberi contoh, menasehati dan memotivasi siswa untuk berinteraksi secara tepat, hormat dan jujur dalam kehidupan sehari-hari serta bertanggung jawab atas segala tindakannya.

Dalam hal kejujuran dan tanggung jawab peserta didik diharapkan bisa jujur dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri, lingkungan masyarakat dan yang paling penting ialah jujur dalam hal beragama, supaya nilai-nilai karakter yang sudah ada di dalam diri bisa terus berkembang,

¹⁸⁰ Observasi, di SMK Aisyiyah Palembang, Palembang 16 Agustus 2021, Pukul 07.00-10.00 WIB.

matang dan puncaknya nanti bisa bertanggung jawab terhadap diri sendiri, orang lain dan Tuhan Yang Maha Esa dalam setiap tindakannya.

2) Ibadah

Ibadah ialah apa yang dilakukan manusia untuk mendekatkan diri dan menaati pencipta-Nya. Dalam Islam, setiap muslim mendekatkan diri kepada Allah dengan menjalankan segala perintahnya dan menjauhi segala larangan-Nya adalah tanda bahwa umat Islam mentaati segala sesuatu. Allah telah memerintahkan dalam kehidupan sehari-hari, siswa perlu mengetahui tata cara, proses, bacaan dan gerakan yang harus diajarkan dan ditanamkan kepada siswa, selalu mengingatkan siswa untuk melakukan kegiatan ibadah dan tidak melalaikan ibadah setiap saat, karena ini adalah kewajiban. Sesibuk apapun manusia di dunia kalau sudah dalam urusan beribadah, sebagai muslim sejati mereka tetap ingat dan menunaikan kewajibannya.

3) Akhlak

Akhlak ialah perilaku seseorang yang secara sadar melakukan setiap tindakan dan berbuat baik. Dalam hal ini guru PAI selalu mengingatkan, menasehati, memotivasi, membiasakan dan memberi teladan kepada siswa untuk menumbuhkan sikap jujur, sopan, santun, senyum, saling menghargai, menyayangi, membantu, menerima dan bertanggung jawab. Dan untuk memiliki karakter seperti itu, peran seorang guru sangat penting dalam mendidik siswa dan menjadikannya sebagai panutan yang selalu berbuat

baik kepada semua manusia, karena siswa harus dibiasakan dengan perilaku tersebut untuk membentuk karakter yang mulia pada diri mereka sendiri, sesama teman, orang tua, keluarga, guru dan masyarakat sekitar.

Agar tertanamnya nilai karakter jujur dan tanggung jawab dalam mentransinternalisasi nilai karakter jujur dan tanggung jawab pada peserta didik dalam pembelajaran PAI dibantunya dengan kegiatan ataupun program-program yang ada di SMK Aisyiyah Palembang agar akidah, akhlak dan ibadah selalu mereka terapkan pada kehidupannya sehari-hari, menurut Ibu Melati Ireng Sari selaku waka kesiswaan SMK Aisyiyah Palembang agenda-agenda yang diterapkan di SMK Aisyiyah Palembang diantaranya sebagai berikut:¹⁸¹

a) *Taujih* (ceramah singkat)

Taujih adalah arahan, bimbingan, nasihat yang merupakan tanggung jawab guru, maka yang mengarahannya adalah guru, termasuk guru PAI, menginstruksikan siswa untuk berbuat baik. Kegiatan taujih ini dilakukan di Musholla Asy-Syifa yang berada di lingkungan SMK Aisyiyah Palembang, kegiatan taujih yang setara dengan ceramah agama atau tausiyah sederhana bertujuan agar siswa selalu ingat Sang Pencipta yaitu Allah SWT. Sebab, sesibuk apapun dunia, visi dan misi SMK

¹⁸¹ Melati Ireng Sari, Waka Kesiswaan SMK Aisyiyah Palembang, Palembang, *wawancara*, 13 Agustus 2021, Pukul 13.44 WIB.

Aisyiyah Palembang menghasilkan siswa yang berkualitas, berakhlak mulia dan profesional. Kegiatan taujih ini hanya dilakukan sebulan sekali, dan dalam kegiatan taujih ini mahasiswa selalu dianjurkan untuk mengikuti kuliah singkat atau tausiyah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

b) Pembekalan

Kegiatan pembekalan di SMK Aisyiyah Palembang memberikan pembekalan tentang Muhammadiyah yaitu *Hizbul Wathan*, karena untuk menyiapkan dan membina peserta didik untuk memiliki akidah, mental dalam fisik, berintelektual, dan berteknologi serta berakhlak mulia dengan tujuan agar peserta didik menjadi muslim yang sebenar sejati dan siap menjadi kader umat dan bangsa. Kegiatan pembekalan ini dilakukan dengan setiap seminggu sekali agar peserta didik mengenali sistem dari Muhammadiyah dan mempunyai wawasan serta selalu siap terhadap setiap tantangan yang akan mereka dapatkan disaat kehidupannya sehari-hari.

c) Pengajian

Pengajian adalah kegiatan membaca Al-Qur'an setiap hari sebelum dimulainya pembelajaran agar siswa menjadi terbiasa membaca Al-Qur'an baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan tempat tinggalnya. Dalam kegiatan ini, guru PAI mengajarkan cara dan bacaan

yang benar sesuai *makhroj* dan *tajwid* saat membaca Al-Qur'an agar siswa tidak melakukan kesalahan dalam membaca Al-Qur'an.

d) Kegiatan Amal Yaumi

Amal yaumi ialah kegiatan yang dilakukan setiap hari. Seperti halnya keadaan bulan puasa, para guru di SMK Aisyiyah Palembang memberikan buku-buku khusus kepada para siswa untuk melanjutkan ibadahnya, yang dapat dilihat dalam semua aktivitas siswa itu sendiri, baik itu kegiatan shalat wajib, shalat dhuhah, membaca Al-Qur'an dan lain sebagainya.

e) Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang dapat diperoleh siswa di luar jam sekolah yang bisa menambah wawasan diri agar berkembang, kegiatan ekstrakurikuler SMK Aisyiyah Palembang seperti *hizbul wathan*, PMR, tahfidz, hadroh dan paskibra.

Namun pada masa pandemi saat ini, kegiatan atau program yang dilakukan di SMK Aisyiyah Palembang hanya poin 1-4, poin 5 tidak bisa dilakukan secara *online* karena kegiatan ekstrakurikuler dilakukan secara tatap muka untuk menyampaikan apa yang diberikan kepada siswa. Untuk kegiatan program, poin 1-4 dapat dilakukan oleh guru

melalui media *zoom*, *google meet*, dan media lain yang tersedia untuk penyampaian kepada siswa.

3. Hasil internalisasi nilai karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Aisyiyah Palembang.

Dilihat dari tiga proses dalam internalisasi nilai karakter jujur dan tanggung jawab maka hasil dari internalisasi karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMK Aisyiyah Palembang. Pertama, bahwa cara guru PAI dalam menginformasikan nilai karakter jujur dan tanggung jawab berjalan dengan lancar, mendorong peserta didik agar senantiasa menerapkan nilai karakter jujur dan tanggung jawab sehingga terbentuknya karakter yang mencerminkan budi pekerti yang luhur. Kedua, Beberapa sikap dan perilaku yang dicontohkan oleh guru PAI kepada peserta didik ialah memberikan contoh keteladanan yang baik dalam bersikap, tutur kata yang baik, sopan dan jujur, menepati janji, serta bertanggung jawab atas apa yang sudah menjadi tugasnya, peserta didik mengerjakan tugas kelompok, peserta didik tidak mencontek pada saat mengerjakan tugas individu maupun mengerjakan soal ujian, mengerjakan sesuatu tanpa disuruh terlebih dahulu, bergotong royong membersihkan lingkungan, senantiasa memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dan negara serta bertanggung jawab setiap tindakan yang dilakukan. Ketiga, hasil dari internalisasi tersebut di atas akhirnya terbentuknya akhlak, karakter, serta sikap didalam diri peserta didik senantiasa taat kepada perintah Allah dan RasulNya, berkata dengan jujur, bertanggung jawab atas setiap tindakan, menepati janji, memberikan kesaksian dengan adil, bertindak sesuai apa yang dipikirkan, menyatakan sesuatu dengan apa adanya, tidak mencontek pada saat ujian, ikut andil dalam tugas kelompok, menyerahkan tugas tepat waktu,

mengerjakan tugas sesuai petunjuk, mengerjakan berdasarkan hasil karya sendiri dan lain sebagainya.